

## **Analisis Respon Peserta Didik Terhadap Media Video Pembelajaran Pjok Dimasa Pandemi**

M. Yakub Kalnun\*, Ajat Sudarjat<sup>2</sup> dan Andi Taufan Bayu<sup>3</sup>

<sup>2</sup>Pendidikan Olahraga STKIP Kusuma Negara Jakarta

\*myakubkalnun105@gmail.com

### **Abstrak**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan tanggapan siswa kelas V terhadap penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SDN Gedong 05 adalah sedang. Hal ini diketahui berdasarkan data yaitu sebanyak 3 siswa (8,57%) masuk kategori sangat tinggi, 8 siswa (22,85%) mempunyai tanggapan kategori tinggi, 12 siswa (34,28%) mempunyai tanggapan kategori sedang, 10 siswa (28,57%) mempunyai tanggapan kategori rendah dan 2 siswa (5,71%) masuk dalam kategori sangat rendah. Dengan demikian tanggapan siswa kelas V terhadap penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SDN Gedong 05 adalah sedang. Berkaitan dengan hal tersebut maka perlu ditingkatkan intensitas penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SDN Gedong 05. Kondisi tanggapan siswa kelas V terhadap penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SDN Gedong 05 dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal yang terdiri dari alat indra yang sehat dan perhatian yang dituju serta faktor eksternal yaitu rangsangan dan waktu yang cukup.

Kata kunci : respon peserta didik terhadap media video pembelajaran pjok

Diseminarkan pada sesi paralel: 09 Oktober 2021

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di sekolah menengah atas, sekolah menengah pertama, sekolah dasar untuk meningkatkan sumber daya manusia terutama dalam bidang fisik, pembinaan hidup sehat jasmani dan rohani yang dalam sehari-hari menuju sehat seutuhnya. Pembelajaran merupakan usaha yang dilakukan oleh pendidik/pengajar untuk membantu peserta didik memperoleh materi atau ilmu sesuai dengan kapasitasnya masing-masing sehingga mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhannya. Upaya peningkatan prestasi belajar siswa tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya, "*As organizations depend on a lot on their teachers*" (Utami et al., 2021). Tujuan belajar siswa yaitu mencapai perkembangan secara optimal, yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Sedangkan menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas Pasal 1 Ayat 20, pembelajaran merupakan sebuah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Harapan diterbitkan aplikasi E-learning agar siswa mudah mengakses pembelajaran jarak jauh di tengah pandemi seperti ini. Serta dapat meningkatkan kemampuan teknologi siswa terutama pada pembelajaran pendidikan jasmani.

Pembelajaran PJOK Pengertian pendidikan jasmani menurut William yang dikutip oleh A.M. Bandi Utama (2011) dalam artikel Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktivitas Bermain Dalam Pendidikan Jasmani volume 8, nomor 1, April

2011 dalam Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia menyatakan bahwa pendidikan jasmani adalah semua aktivitas manusia yang dipilih jenisnya dan dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Bucher menyatakan bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian yang integral dari seluruh proses pendidikan yang bertujuan mengembangkan fisik, mental, emosi, dan sosial, melalui aktivitas jasmani yang dipilih untuk mencapai hasilnya.

Pengertian Media Media pembelajaran merupakan sebuah alat bantu yang digunakan seorang guru untuk menyampaikan tujuan dari materi pelajaran pada saat proses pembelajaran berlangsung. Seperti yang dijelaskan pakar ahli Lislie J. Briggs dalam Dina Indriana (2011) yaitu Media pengajaran adalah alat-alat fisik untuk menyampaikan materi pelajaran dalam bentuk buku, film, rekaman video dan lain sebagainya<sup>8</sup>. Briggs juga berpendapat bahwa media merupakan alat untuk memberikan perangsang bagi peserta didik supaya terjadi proses belajar.

Pengertian Respon Respon berasal dari kata reponse yang berarti jawaban, menjawab, balasan atau tanggapan (reaction). Menurut Djalaludin Rakhmat, respon adalah suatu kegiatan (activity) dari organisme itu bukanlah semata-mata suatu gerakan yang positif, setiap jenis kegiatan (activity) yang ditimbulkan oleh suatu perangsang dapat juga disebut respon. Secara umum respon atau tanggapan dapat diartikan sebagai hasil atau kesan yang didapat (ditinggal) dari pengamatan tentang subjek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan-pesan. Respon adalah pemindahan atau pertukaran informasi timbal balik dan mempunyai efek. Respon merupakan reaksi penolakan atau persetujuan dari diri seseorang setelah menerima pesan. Dari defenisi tersebut dapat disimpulkan bahwa respon merupakan kecenderungan seseorang untuk memberikan pemusatan perhatian pada sesuatu diluar dirinya karena ada stimuli yang mendorong.

Kajian penelitian yang relevan dalam penelitian ini sangat diperlukan untuk mendukung kajian teoritis yang telah dikemukakan sehingga dapat digunakan sebagai landasan pada kerangka berpikir. Berikut ini adalah penelitian yang relevan yang digunakan oleh peneliti, yaitu :

1. Penelitian Faris Insani tahun 2016 dengan judul “Minat Siswa Kelas VII SMP N 1 Sentolo dalam Mengikuti Materi Budaya Hidup Sehat dengan Menggunakan Media Audio Visual sebagai Media Pembelajaran.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa kelas VII SMP N 1 Sentolo dalam mengikuti materi budaya hidup sehat dengan menggunakan media audio visual sebagai media pembelajaran. Hasil dari penelitian ini minat siswa kelas VII dalam mengikuti materi budaya hidup sehat dengan menggunakan Media Audio Visual di SMP N 1 Sentolo tahun ajaran 2013/2014 sebesar 41,57% atau 37 siswa berada pada kategori tinggi. Secara rinci, dapat diketahui sebanyak 19 siswa (21.35%) mempunyai minat dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 37 siswa (41,57%) mempunyai minat dengan kategori tinggi. Sedangkan sebanyak 24 siswa (26,97%) mempunyai minat dengan kategori rendah, dan 9 siswa (10.11%) mempunyai minat dengan kategori sangat rendah. Maka Minat siswa kelas VII SMP N 1 Sentolo dalam mengikuti materi budaya hidup sehat dengan Media Audio Visual Sebagai Media Pembelajaran tahun ajaran 2013/2014 secara keseluruhan adalah tinggi.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Gresio Prentos Manda NIM 036124016 tahun 2008 mengenai “Tanggapan Siswa Kelas VIII SMPN 15 Yogyakarta Terhadap Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Secara Teori Pasca Angin Ribut Puting Beliung.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa kelas VIII SMP N 15 Yogyakarta terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani secara teori pasca angin ribut puting beliung. Populasi penelitian yaitu siswa kelas VIII dan IX (19 kelas) SMP N 15 Yogyakarta. Jumlah populasi adalah 670 siswa, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 103 diambil secara areal random sampling. Metode yang digunakan adalah penelitian survei. Hasil dari penelitian ini sebagai berikut : 1) faktor pelaksanaan “setuju” 44,01 %, “tidak setuju” 55,99% ; 2) faktor materi “setuju” 60,06%, “tidak setuju” 39,94% ; 3) faktor guru “setuju” 59,50 %, “tidak setuju” 40,50% ; 4) faktor tujuan “setuju” 51,13% ,”tidak setuju” 48,87% dan 5) faktor siswa “setuju” 36,89% , “tidak setuju” 63,11%. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran pendidikan jasmani pasca angin ribut puting beliung di SMP N 15 Yogyakarta tetap dapat dilaksanakan walaupun secara teori.

Kerangka Berpikir. Dalam penelitian ini pendidikan jasmani merupakan perubahan tingkah laku peserta didik setelah mengalami suatu kegiatan atau aktivitas gerak yang bertujuan untuk mendapatkan pengalaman seperti kecerdasan, emosi, kerjasama dan keterampilan. Selain itu aktivitas jasmani yang dilakukan peserta didik juga mengasah kognitif, afektif dan psikomotor. Di Sekolah terdapat beberapa permasalahan seperti peserta didik mengalami kebosanan pada saat pembelajaran penjas, kurangnya pemanfaatan media pembelajaran, dan proses pembelajaran yang terkesan monoton. Dengan adanya permasalahan tersebut maka tujuan pendidikan jasmani tidak akan tercapai oleh karena itu diperlukan beberapa inovasi untuk meningkatkan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, salah satunya dengan penggunaan media pembelajaran.

## **METODE PENELITIAN**

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis respon peserta didik terhadap media pembelajaran PJOK di masa pandemi ini.

Lokasi penelitian tentang tanggapan siswa kelas V terhadap penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SDN Gedong 05 Jakarta Timur. Waktu penelitian dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 16 bulan Agustus 2021.

Penelitian ini menggunakan kegiatan pengumpulan data dan analisis suatu permasalahan untuk mendapatkan hasil serta tujuan tertentu. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Kemudian metode yang digunakan yaitu survey dan menggunakan instrumen angket dimana penelitian ini dimaksudkan untuk melihat hasil dari realitas/gejala/fenomena suatu situasi tertentu. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui hasil dari tanggapan siswa kelas V terhadap penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SDN Gedong 05 Jakarta Timur.

Populasi dalam penelitian ini adalah Peserta Didik kelas V di SDN Gedong 05 Jakarta Timur, yang terdiri dari 91 orang, yang terbagi menjadi 3 kelas, yaitu VA, VB dan VC.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala Likert dengan 4 alternatif jawaban untuk menghitung skor pada masing-masing jawaban. Menurut Sugiyono Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

No	Alternatif Jawaban	Skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju	4	1
2	Setuju	3	2
3	Tidak Setuju	2	3
4	Sangat Tidak Setuju	1	4

**Tabel 1.** Kriteria Pemberian Skor Terhadap Alternatif Jawaban Angket

Instrumen dalam penelitian ini disusun dan dikembangkan oleh peneliti dengan bimbingan dosen pembimbing. Instrumen dikembangkan menjadi beberapa indikator yang digunakan untuk mengambil data. Peneliti menggunakan alat bantu (instrumen) dalam pengumpulan data.

Variabel	Faktor	Indikator	No Butir
Motivasi	Intrinsik /mendorong seseorang untuk melakukan	1. Kebutuhan	1, 2, 3
		2. Pengalaman	4, 5, 6
		3. Perhatian	7,8, 9
		4. Rasa tertarik	10, 11, 12
		5. Kenyamanan	13, 14, 15
		1. Sarana	16, 17, 18
		2. Aktivitas	19, 20, 21
		3. kualitas sarana	22, 23, 24
		4. Kebugaran	25, 26 27
		5. Aplikasi	28, 29, 30
		Jumlah	

**Tabel 2.** Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Tahapan selanjutnya setelah memperoleh data yang dibutuhkan yaitu menganalisis data tersebut untuk mendapatkan kesimpulannya. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif kuantitatif dengan perhitungan prosentase. Rumus yang digunakan yaitu : (Anas Sudijono)

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Presentasi yang dicari

F : Frekuensi

N : Jumlah Responden

Rumus korelasi yang digunakan untuk menguji validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi Pearson product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

N : jumlah kasus

$\sum XY$  : jumlah perkalian X dan Y

$\sum X^2$  : jumlah kuadrat X

$\sum Y^2$  : jumlah kuadrat

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, sehingga keadaan objek akan digambarkan sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya yang diperoleh oleh peneliti. Dari hasil penelitian mengenai tanggapan siswa kelas V terhadap penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SDN Gedong 05 Jakarta Timur. Angket yang digunakan diisi oleh responden sebanyak 35 siswa kelas yang mewakili dari populasi. Selanjutnya responden mengisi angket sebanyak 30 butir pernyataan dengan 4 alternatif jawaban yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju). Tanggapan siswa dijabarkan dalam bentuk pernyataan yang terdiri dari 4 indikator, yaitu alat indera sehat, perhatian yang tertuju, rangsangan jelas dan waktu cukup.

Selanjutnya, setelah responden mengisi angket kemudian dilakukan perhitungan skor dari masing-masing indikator. Secara keseluruhan diperoleh hasil sebagai berikut :

No	Analisis	Hasil
1.	Nilai <i>Maksimum</i>	63
2.	Nilai <i>Minimum</i>	47
3.	<i>Mean</i>	52,97
4.	<i>Median</i>	53
5.	<i>Modus</i>	53
6.	<i>Standar Deviasi</i>	3,30

**Tabel 3.** Hasil analisis statistik data tanggapan siswa terhadap penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran PJOK

Dari hasil yang diperoleh di atas maka tanggapan siswa terhadap penggunaan media pembelajaran dapat dikategorikan menjadi 5 kategori, kategori tersebut yaitu kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Mengacu pada kategori diatas maka dapat diketahui distribusi frekuensi tanggapan siswa kelas V terhadap penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SDN Gedong 05 Jakarta Timur. Selanjutnya akan di jelaskan mengenai distribusi frekuensi yang akan di sajikan pada tabel 9 berikut ini :

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$57,92 < X$	3	8,57 %	Sangat Tinggi
2	$54,62 < X \leq 57,92$	8	22,85%	Tinggi
3	$51,31 < X \leq 54,62$	12	34,28%	Sedang
4	$48,01 < X \leq 51,31$	10	28,57%	Rendah
5	$X \leq 48,02$	2	5,71%	Sangat Rendah
Jumlah		35	100%	

**Tabel 4.** Distribusi Frekuensi Tanggapan Siswa Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran PJOK.

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil sebanyak 3 siswa (8,57%) masuk kategori sangat tinggi, 8 siswa (22,85%) mempunyai tanggapan kategori tinggi, 12 siswa (34,28%) mempunyai tanggapan kategori sedang, 10 siswa (28,57%) mempunyai tanggapan kategori rendah dan 2 siswa (5,71%) masuk dalam kategori sangat rendah. Dengan demikian apabila dilihat dari frekuensi setiap kategori, terlihat bahwa tanggapan siswa kelas V terhadap penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SDN Gedong 05 adalah sedang.

Selanjutnya, secara rinci akan dideskripsikan data mengenai faktor-faktor dan indikator yang mempengaruhi tanggapan siswa kelas V terhadap penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SDN Gedong 05. Faktor-faktor yang dideskripsikan yaitu meliputi faktor internal yang terdiri dari alat indera yang sehat dan perhatian yang dituju. Sedangkan faktor eksternal meliputi rangsangan dan waktu yang cukup. Berikut akan dijelaskan secara rinci.

1. Faktor internal merupakan salah satu faktor yang terdapat dalam tanggapan siswa kelas V terhadap penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SDN Gedong 05.

Dalam instrumen penelitian ini indikator alat indra dijabarkan kedalam 5 butir pernyataan, sedangkan indikator perhatian yang dituju dijabarkan kedalam 5 butir pernyataan dimana butir-butir pernyataan pada kedua indikator tersebut telah dinyatakan valid dan layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian. Diketahui bahwa indikator alat indra memiliki hasil sebagai berikut :

No	Analisis	Hasil
1.	Nilai <i>Maksimum</i>	19
2.	Nilai <i>Minimum</i>	12
3.	<i>Mean</i>	15,43
4.	<i>Median</i>	15
5.	<i>Modus</i>	15
6.	<i>Standar Deviasi</i>	1,52

**Tabel 5.** Analisis Statistik Indikator Alat Indra

Setelah data diketahui maka selanjutnya dikonversikan ke dalam lima kategori. Berikut tabel pengkategorian data :

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$17,71 < X$	3	8,57%	Sangat Tinggi
2	$16,19 < X \leq 17,71$	6	17,14%	Tinggi
3	$14,67 < X \leq 16,19$	16	45,71%	Sedang
4	$13,15 < X \leq 14,67$	8	22,85%	Rendah
5	$X \leq 13,15$	2	5,71%	Sangat Rendah
<b>Jumlah</b>		35	100%	

**Tabel 6.** Pengkategorian Indikator Alat Indra

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh tanggapan siswa kelas V terhadap penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SDN Gedong 05 yaitu sebanyak 3 siswa (8,5%) mempunyai tanggapan sangat tinggi, 6 siswa (17,14%) mempunyai tanggapan tinggi, 16 siswa (45,71%) mempunyai tanggapan sedang, 8 siswa (22,85%) mempunyai tanggapan rendah dan 2 siswa (5,71%) mempunyai tanggapan sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi pada setiap kategori, maka terlihat bahwa faktor internal khususnya pada alat indra adalah sedang.

2. Faktor eksternal merupakan faktor kedua yang terdapat dalam penelitian tanggapan siswa kelas V terhadap penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SDN Gedong 05. Dalam penelitian ini faktor eksternal dibagi ke dalam 2 indikator yaitu indikator rangsangan dan indikator waktu yang cukup. Pada indikator rangsangan dijabarkan ke dalam 3 butir pernyataan sedangkan indikator waktu yang cukup dijabarkan ke dalam 4 butir pernyataan. Berikut akan dijelaskan hasil perolehan data pada indikator rangsangan.

No	Analisis	Hasil
1.	Nilai <i>Maksimum</i>	11
2.	Nilai <i>Minimum</i>	7
3.	<i>Mean</i>	9,20
4.	<i>Median</i>	9
5.	<i>Modus</i>	9
6.	<i>Standar Deviasi</i>	0,99

**Tabel 7.** Analisis Statistik Indikator Rangsangan

Setelah data statistik diketahui maka selanjutnya dikonverensikan kedalam lima kategori, berikut akan disajikan tabel pengkategorian :

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$10,69 < X$	4	11,42%	Sangat Tinggi
2	$9,69 < X \leq 10,69$	7	20%	Tinggi
3	$8,70 < X \leq 9,69$	18	51,42%	Sedang
4	$7,70 < X \leq 8,70$	4	11,42%	Rendah
5	$X \leq 7,70$	2	5,71%	Sangat Rendah
Jumlah		35	100%	

**Tabel 8.** Pengkategorian Indikator Rangsangan

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh tanggapan siswa kelas V terhadap penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SDN Gedong 05 yaitu sebanyak 4 siswa (11,42%) mempunyai tanggapan sangat tinggi, 7 siswa (20%) mempunyai tanggapan tinggi, 18 siswa (51,42%) mempunyai tanggapan sedang, 4 siswa (11,42%) mempunyai tanggapan rendah dan 2 siswa (5,71%) mempunyai tanggapan sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi pada setiap kategori, maka terlihat bahwa faktor internal khususnya pada rangsangan adalah sedang.

Dalam penelitian ini indikator perhatian yang dituju memperoleh hasil 34,28 % masuk dalam kategori rendah, sehingga dapat dilihat bahwa siswa di sekolah tersebut masih belum bisa fokus dengan media pembelajaran dan materi pembelajaran yang diberikan. Hal ini dapat disebabkan kurangnya motivasi yang diberikan guru kepada siswa, kurangnya minat siswa untuk memperhatikan materi dan kurang menariknya media atau model pembelajaran yang diberikan guru saat pembelajaran berlangsung.

Pada faktor eksternal yang terdiri dari 2 indikator yaitu indikator rangsangan dan indikator waktu yang cukup, dimana ada salah satu faktor yang berbanding terbalik dengan indikator perhatian yang dituju yaitu indikator waktu yang cukup, dalam penelitian ini indikator waktu yang cukup memperoleh hasil yang tinggi yaitu 31,42%. Dengan hasil yang diperoleh tersebut maka dapat diketahui bahwa siswa kelas V di SDN Gedong 05 sudah merasakan keefektifan penggunaan media dalam pembelajaran PJOK, hal ini menandakan bahwa guru sudah memberikan waktu yang cukup dengan penggunaan media pembelajaran.

Akan tetapi hasil tersebut tentunya masih perlu ditingkatkan agar nantinya siswa lebih dapat memahami materi yang diberikat. Hal ini dikarenakan antara indikator yang satu dengan indikator yang lain saling berkaitan sehingga meskipun pada indikator waktu yang cukup ini telah masuk dalam kategori tinggi, namun belum mencapai hasil yang baik.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan tanggapan siswa kelas V terhadap penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SDN Gedong 05 adalah sedang. Hal ini diketahui berdasarkan data yaitu sebanyak 3 siswa (8,57%) masuk kategori sangat tinggi, 8 siswa (22,85%) mempunyai tanggapan kategori tinggi, 12 siswa (34,28%) mempunyai tanggapan kategori sedang, 10 siswa (28,57%) mempunyai tanggapan kategori rendah dan 2 siswa (5,71%) masuk dalam kategori sangat rendah. Dengan demikian tanggapan siswa kelas V terhadap penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SDN Gedong 05 adalah sedang. Berkaitan dengan hal tersebut maka perlu ditingkatkan intensitas penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SDN Gedong 05.

Kondisi tanggapan siswa kelas V terhadap penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SDN Gedong 05 dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal yang terdiri dari alat indra yang sehat dan perhatian yang dituju serta faktor eksternal yaitu rangsangan dan waktu yang cukup.

## REFERENSI

- Azhar Arsyad. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada
- Bandi Utama. (2011). *Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktivitas Bermain Dalam Pendidikan Jasmani dalam Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Yogyakarta. Jurusan POR Fakultas Ilmu Keolahragaan.
- Burhan Bungin. (2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : Kencana
- Cecep Kustandi. (2013). *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Daryanto *Media Pembelajaran PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera Depdiknas. 2003b. Kurikulum 2004; Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani SMP dan MTs*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung : Remaja
- Mendikbud Terbitkan SE Tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Covid-19 24 Maret 2020. Diakses dari <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/mendikbud-terbitkan-se-tentang-pelaksanaan-pendidikan-dalam-masa-darurat-covid19>. Pada tanggal 1 September 2021 pukul.14.22
- Hamzah. B Uno dan Nina. (2010). *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara

- James Popham dan Eva L. Baker. (2005). Dalam Artikel Tujuan Pembelajaran Dalam Komponen penting Pembelajaran. Di Akses dari <https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2009/08/30/tujuan-pembelajaransebagai-komponen-penting-dalam-pembelajaran/>. Pada tanggal 5 Agustus 2021 pukul 23.20
- John D. Latuheru. (1988). *Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar-Mengajar Masa Kini*. Jakarta. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
- Martono, Nanang. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Skunder*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Michael Johannes. H Louk, Pamuji Sukoco. (2016). *Pengembangan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Keterampilan Motorik Kasar Pada Anak Tunagrahita Ringan. (Vol. 4 No.1 April 2016 (24-33))*.
- Oemar Hamalik. (2005). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara
- Onong Uchjana Effendy, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2003) Cet. Ke-3
- Rosdakarya Dina Indriana. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta : Diva Press
- Rosy Amelya. (2016). *Tugas Akhir Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bulutangkis di SMP N 1 Tempel Sleman Yogyakarta*. Yogyakarta
- Sadiman Arief. dkk. (2002). *Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada
- Soenarjo dan Djoenarsih S. Soenarjo, *Himpunan Istilah Komunikasi*, (Yogyakarta: Liberty, 1983)
- Utami, P. P., Widiatna, A. D., Herlyna, Ariani, A., Karyati, F., & Nurvrita, A. S. (2021). Does civil servant teachers' job satisfaction influence their absenteeism? *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 10(3), 854–863. <https://doi.org/10.11591/ijere.v10i3.21625>